



## I. PENDAHULUAN

### 1.A Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai visi dan misi dalam menjalankan usahanya. Visi dan misi tersebut dibuat untuk membantu dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan. Di Indonesia sendiri terdapat banyak perusahaan yang terdiri dari berbagai macam sektor. Salah satu sektor yang paling dibutuhkan dalam kehidupan manusia adalah makanan dan minuman.

Pendapatan Domestik Bruto (PDB) perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 mencakup beberapa perusahaan besar di Indonesia. PDB adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks perusahaan makanan, PDB dapat digunakan untuk mengukur pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk makanan.

Pada tahun 2019, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI mencapai Rp 234,6 triliun. Ini merupakan peningkatan sebesar 10,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan PDB ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan permintaan produk makanan, peningkatan harga produk makanan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Pada tahun 2020, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan sebesar 12,3% menjadi Rp 205,6 triliun. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pandemi COVID-19 yang mempengaruhi



permintaan produk makanan, penurunan harga produk makanan, dan penurunan efisiensi produksi.

Pada tahun 2021, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI mulai pulih dan mencapai Rp 223,4 triliun. Ini merupakan peningkatan sebesar 8,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan PDB ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan permintaan produk makanan, peningkatan harga produk makanan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Pada tahun 2022, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI terus meningkat dan mencapai Rp 251,1 triliun. Ini merupakan peningkatan sebesar 12,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan PDB ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan permintaan produk makanan, peningkatan harga produk makanan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Pada tahun 2023, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI diperkirakan akan terus meningkat dan mencapai Rp 283,4 triliun. Ini merupakan peningkatan sebesar 12,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan PDB ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan permintaan produk makanan, peningkatan harga produk makanan, dan peningkatan efisiensi produksi.

Dalam penelitian yang dilakukan, struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Perusahaan dengan struktur modal yang seimbang dan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan makanan yang terdaftar di BEI perlu



memperhatikan struktur modal dan profitabilitas mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam keseluruhan, PDB perusahaan makanan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 menunjukkan tren yang meningkat, dengan beberapa penurunan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Namun, perusahaan makanan yang terdaftar di BEI harus memperhatikan struktur modal, profitabilitas, dan kondisi ekonomi makro untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan mereka.

Makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persentasenya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun. Selain itu, alasan dipilihnya perusahaan sektor makanan dan minuman adalah karena perusahaan tersebut berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal tersebut tentu saja membuat perusahaan manufaktur terutama di sektor makanan dan minuman bersaing secara ketat dalam memutuskan kebijakan agar dapat memikat konsumen untuk tujuan memperoleh keuntungan (*profit*) yang optimal. Namun, terdapat kondisi dimana nilai perusahaan terkait harga saham yang tinggi atau mahal tetapi pertumbuhan labanya lambat.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



**Gambar 1 Grafik Perkembangan PBV Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2023**

Sumber: [www.ipotnews.com](http://www.ipotnews.com)

Penurunan ini disebabkan karena timbulnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Merebaknya pandemi tersebut menyebabkan aktivitas konsumsi masyarakat menurun sehingga para investor enggan melakukan investasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Fenomena dalam perusahaan dimana harga saham yang terlalu tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan profitabilitas yang lambat ini tidak hanya diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Halim, 2015;117-118 dalam Jurnal Muhammad Fauzan 92022) Secara umum keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara nilai intrinsik dengan harga pasarnya, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika harga pasar saham lebih kecil dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut sebaiknya dibeli dan ditahan sementara dengan tujuan untuk memperoleh capital gain jika kemudian harganya kembali naik.
- Jika harga pasar saham sama dengan nilai intrinsiknya, maka jangan melakukan



transaksi. Karena saham tersebut dalam keadaan keseimbangan, sehingga tidak ada keuntungan yang diperoleh dari transaksi pembelian atau penjualan saham tersebut.

- Jika harga pasar saham lebih besar dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut sebaiknya dijual untuk menghindari kerugian. Karena tentu harganya kemudian akan turun dengan nilainya

Menurut Ross (1977), beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Banyak perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan strategi profitabilitas untuk mempengaruhi nilai perusahaan mereka.

Menurut Gunardi et al. (2023), nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Nilai perusahaan juga merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diterima oleh investor. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan dari pemilik saham di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan tecermin dari harga sahamnya dan diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

PBV diukur dengan membandingkan harga per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Dengan menggunakan *Price Book Value* ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pasar menilai nilai aset bersih perusahaan



dibandingkan dengan nilai buku yang tercatat di laporan keuangan. Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan, dimana investor akan tertarik terhadap saham tersebut ketika harga pasar saham tinggi. Dan jika permintaan saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan (Sutrisno, 2017). Setiap keputusan dalam pembagian dividen mempunyai dua dampak yang berlawanan. Seperti teori keagenan (*agency theory*) yang dijelaskan Jensen dan Meckling (1976) dalam Jensen dan Smith (1984:78) bahwa konflik bisa terjadi antara pihak manajemen dengan pihak pemegang saham. Jika keuntungan perusahaan dipakai untuk memenuhi keinginan investor terhadap dividen yang tinggi, maka keputusan cadangan akan terabaikan,

Kebijakan hutang dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hery (2015) dalam Jurnal Muhammad Fauzan (2020) menyatakan Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Dengan menggunakan DER ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Jika nilai DER tinggi maka ketergantungan terhadap kreditur meningkat dan apabila memperoleh laba akan diserap untuk melunasi kewajiban tersebut. Oleh karena itu, laba yang akan dibagikan kepada investor akan semakin kecil sehingga mereka enggan untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Untuk mengetahui mengenai bagaimana



perusahaan mengelola keuangan mereka maka diperlukan analisis keuangan.

Salah satu yang digunakan yaitu rasio keuangan, yang mana dijadikan sebagai analisis dalam menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan, hasil operasi, sampai pendapatan. Menurut Harahap (2016), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu (Maulida, 2023). Rasio profitabilitas ada enam, yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Rasio profitabilitas yang terkait dengan nilai perusahaan adalah rasio *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham.

Sangat penting dilakukan pertimbangan yang matang terkait keputusan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas ini baik bagi perusahaan ataupun bagi calon investor. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019 - 2023”***.



## 1.B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang beserta identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
4. Apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?

## 1.C Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
3. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
4. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?

### 1.D Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman serta terutama mengenai masalah kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Indonesia (BEI) dalam mengambil kebijakankebijakan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemahaman terkait investasi dengan melihat berbagai faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.